

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Data Sejarah MAN Kotabaru

MA GUPPI / MAN Kotabaru Didirikan pada tanggal 1 Februari 1977 oleh Lembaga Pendidikan Islam yang bernama GUPPI (Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam) yang diketuai oleh KH. Kusairin Imansyah (Alm). Selanjutnya digantikan oleh H. As'ad Basran (Alm) dan H. Husaini Suriansyah.

Kepala MA GUPPI Pertama adalah Rahmad M (Alm) dengan lokasi madrasah menempati bekas gedung sekolah SKKP beralamat di Jln. Sisingamangaraja Kotabaru / Sekarang Kantor Telkom).

Pada tahun 1980 MA GUPPI dipimpin oleh Drs. UU Muzafar dengan lokasi Madrasah pindah ke Jln. Veteran KM. 2 Kotabaru menempati gedung PGAN 4th yang sudah tidak terpakai lagi karena PGAN 4th lebur menjadi MTSN 1 dan menempati gedung baru di jalan H. Agussalim Kotabaru. Seiring perkembangan waktu MA GUPPI mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang membanggakan hal ini selain siswanya terus bertambah juga didukung oleh Guru-guru honorer yang sebagian besar berasal dari karyawan Departemen Agama dan Pengadilan Agama Kotabaru yang tulus membantu mengajar seperti Drs.

Aus Sutisna, Drs. Jayamadi Babas, Drs. Mawardi Syukri, Drs. Amang Armawan, Anwar Kusairi BA, Hamdi Asnawi, Kurdiat, dll yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Tahun 1984 MA GUPPI dipimpin H. Djamhuri BA, pada waktu kepemimpinan beliau ini MA GUPPI terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik siswa maupun prestasinya. Diantara prestasi itu ialah selalu juara cerdas cermat P4 (Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila), Juara pidato baik Tk. Kabupaten dan Propinsi demikian pula dengan kegiatan pramuka dan olahraga.

Sesuai dengan SK Menteri Agama RI Nomor : 24 tanggal 25 Oktober 1993 MA GUPPI yang sebelumnya berafiliasi ke MAN Gambut telah berubah statusnya menjadi MAN Kotabaru. Inilah yang menjadi patokan HUT MA GUPPI / MAN Kotabaru di Peringati setiap tanggal 25 Oktober setiap tahun.

Sesuai dengan menyandang Predikat Negeri minat siswa memasuki Madrasah ini terus bertambah sehingga ruang kelas yang ada tidak bisa lagi menampung pertambahan siswa. Maka sebagian kelas menggunakan ruang MI Raudhatul Jannah Jl. Brigjend H. Hasan Basri dan selanjutnya pada tahun 1997 dari Proyek Perguruan Agama Islam Tingkat Menengah dibangun 3 buah RKB ditempat ini.

Setelah berakhirnya masa jabatan H. Djamhuri BA Tahun 2000 beliau digantikan Drs. Fakhruddin Japeri hingga 2003.

Selanjutnya pada tahun 2003 dipimpin oleh Makmur BA, pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan siswa ternyata masih belum mampu menampung lonjakan siswa yang masuk. Sehingga pihak Madrasah bersama Majelis Madrasah (sekarang Komite Madrasah) mengajukan Proposal Bantuan ke Pemda KTB untuk pembelian tanah pada tahun 2005 Pemda KTB memberikan dana untuk pembebasan tanah seluas 10.105m² berlokasi diatas gunung Jl. Brigjend H Hasan Basri (yang ditempati sekarang) dengan dibangunkannya Gedung Baru di lokasi ini tahun 2005 maka tempat belajar terbagi menjadi 3 lokasi. Hal ini berlangsung hingga kepemimpinan H. Abdul Muis, S. Ag tahun 2007.

Melihat kenyataan betapa sulitnya mengelola madrasah di tiga lokasi yang berjauhan sama seperti pengalaman waktu menjadi Kepala MTSN 1 Kotabaru tahun 1998-2006 yang juga di tiga lokasi yakni Jl. H. Agussalim bawah (dekat Masjid Jami Baitul Abrar) Lokasi atas gunung (Dekat rumah bupati) dan di jalan sarang tiung Km 3,5 desa sigam (Sekarang MTSN 2 Kotabaru) maka H. Abdul Muis, S. Ag bersama Komite Madrasah yang diketuai oleh H. Husaini Suriansyah berupaya membuat beberapa Proposal, baik ke Kanwil Depag Kalsel, ke PEMDA Kotabaru, Kepada Dunia Usaha, BAZ, dan orang tua siswa untuk melengkapi penyediaan Fasilitas dilokasi baru, Alhamdulillah dengan usaha yang tidak mengenal lelah dibantu semua pihak terutama Gerakan Infaq dari orang tua siswa sehingga awal Tahun 2011 seluruh siswa dapat disatukan dalam satu lokasi dan hingga saat ini hampir semua standar

fasilitas pendidikan dapat terpenuhi. Kepada semua pihak yang turut berperan memajukan Madrasah ini kami ucapkan terima kasih.

Setelah berakhirnya masa jabatan H. Abdul Muis, S.Ag Tahun 2017 beliau digantikan Adi Rosadi, S.Ag hingga tahun 2020, kemudian beliau digantikan Muhammad Yamin, S.Ag. MM hingga sekarang.

2. Data Profil Sekolah

Nama Sekolah/ Madrasah : MADRASAH ALIYAH NEGERI
KOTABARU

- a. Nomor Statistik : 312637203080
- b. Alamat Madrasah : Jl. Brigjen H.Hasan Basri Kotabaru
 - 1)Desa/ Kelurahan : Desa Semayap
 - 2)Kecamatan : Pulau Laut Utara
 - 3)Kabupaten/ Kota : Kotabaru
 - 4)Propinsi : Kalimantan Selatan
- c. Tahun didirikan : 1993
- d. Tahun Beroperasi : 1994
- e. Status Tanah : Milik Sendiri (Bantuan Pemda)
- f. Luas Tanah :11.805 M2 (Bersertifikat)

3. Visi dan Misi Sekolah

- a. VISI MAN Kotabaru :

“Terbentuknya Pribadi Muslim Taat Beragama, Unggul
Dalam Kualitas Akademik dan Non Akademik dan Berwawasan
Lingkungan”

b. MISI MAN Kotabaru:

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif dan kompetitif,
- 2) Menumbuh kembangkan semangat keunggulan peserta didik melalui budaya belajar dan berlatih aktif untuk bersaing di tingkat lokal dan nasional,
- 3) Mengoptimalkan pembinaan peserta didik dalam kegiatan keterampilan, keagamaan, ekstrakurikuler, dan partisipatif perestarian lingkungan,
- 4) Menjadikan MAN Kotabaru sebagai sekolah berwawasan lingkungan (green school) dengan menjalin kerjasama stake holders,
- 5) Membentuk kepribadian warga MAN Kotabaru yang harmonis dan agamis, serta membudayakan pemanfaatan dan pencegahan pencemaran lingkungan,
- 6) Meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan serta tata kelola madrasah.

4. Data Jumlah Siswa MAN Kotabaru

Adapun rincian jumlah siswa yang ada di MAN Kotabaru sebagai berikut:

Tabel 4.1. Jumlah Siswa MAN Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
X IPA 1	12	25	37

X IPA 2	9	27	36
X IPA 3	11	25	36
X IPS 1	19	17	36
X IPS 2	16	20	36
X AGAMA 1	23	13	36
X AGAMA 2	20	16	36
XI IPA 1	11	26	37
XI IPA 2	11	28	39
XI IPA 3	13	27	40
XI IPS 1	16	20	36
XI IPS 2	17	19	36
XI AGAMA 1	20	20	40
XI AGAMA 2	18	22	40
XII IPA 1	7	26	33
XII IPA 2	9	23	32
XII IPA 3	9	22	31
XII IPS 1	19	20	39
XII IPS 2	17	18	35
XII AGAMA 1	19	17	36
XII AGAMA 2	18	18	36
JUMLAH	314	449	763

5. Keadaan Tenaga Guru

Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Guru MAN Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

Nama/ N I P / Jabatan / Pangkat	Mata Pelajaran dan Jabatan (Setara dengan)	KODE
Muhammad Yamin, S.Ag, MM Nip. 19691101 200003 1 001 Penata TK. I / III D	KAMAD	
Ali Nordin, S.Ag, MM Nip. 19680402 199803 1 005 Guru Madya, Pembina / IV A	Fiqih	AN
	Ushul Fiqih	
	Waka. Kesiswaan	
Abdurrahman, S.Pd Nip. 19710302 200312 1 004 Guru Madya, Pembina / IV A	Fisika	AB
	Waka. Sarpras	
Dra. Noorlaila Nip. 19660910 199703 2 002 Guru Madya, Pembina / IV A	Qur'an Hadits	NL
	Waka. Humas	
M. Juhdari, M.Pd.I Nip. 19771218 200501 1 004 Guru Muda, Penata / III C	Bahasa Arab	JH
	Bahasa Arab (P)	
	Waka. Kurikulum	
Hj. St. Rohana, S.Ag Nip. 19680403 199803 2 001 Guru Madya, Pembina / IV A	Aqidah Akhlaq	SR
Sanderi, S.Pd Nip. 19670514 200501 1 005 Guru Madya, Pembina / IV A	Ekonomi	SD
	Ekonomi (LM)	
	Prakarya dan Kewirausahaan	
	Wali Kelas XII IPS 1	
Arifah, S.Pd Nip. 19790309 200501 2 005 Guru Madya, Pembina / IV A	Kimia	AR
	Wali Kelas XII MIPA 3	
Hj. Susan lailan M, S.Pd Nip. 19820528 200501 2 007 Guru Madya, Pembina / IV A	Matematika	SN
	Matematika (P)	
	Wali Kelas XII MIPA 1	
H. A. Kusairi, S.Ag Nip. 19741222 200604 1 008 Guru Muda, Penata / III C	Sejarah	HK
	Sejarah Indonesia	
	Wali Kelas X IPS 2	
Anwar Sadat, S.Ag Nip. 19740713 200604 1 013 Guru Muda, Penata / III C	Bahasa Arab	AW
	Wali Kelas X Agama 1	

Dewi Muji Astuti, S.Pd.I Nip. 19820327 200710 2 003 Guru Muda, Penata / III C	Seni Budaya & Keterampilan	DM
	Wali Kelas XII IPS 2	
Harmadi, S.Ag Nip. 19780517 200710 1 003 Guru Muda, Penata / III C	Sejarah Kebudayaan Islam	HD
	Wali Kelas X Agama 2	
Dewi Sulistiani, S.Sos.I Nip. 19831128 201101 2 012 Guru Muda, Penata / III C	Bimbingan Penyuluhan & Konseling	DS
Atik Fatimah, S.Pd Nip. 19851123 200912 2 004 Guru Muda, Penata / III C	Bahasa & Sastra Indonesia	AF
	Wali Kelas XI MIPA 1	
Akhmad Sarwani, S E Nip. 19780206 201412 1 002 Guru Muda, Penata Muda / III A	Ekonomi	AS
	Ekonomi (LM)	
	Prakarya dan Kewirausahaan	
	Wali Kelas XI IPS 1	
Akhmad Syafrudin, S.Pd.I Nip. 19800403 201411 1 003 Guru Muda, Penata Muda / III A	Fiqih	SF
	Ushul Fiqih	
	Wali Kelas XI Agama 1	
Noor Rahmi, S.Pd Nip. 19850514 201903 2 010 Guru Muda, Penata Muda / III A	Bahasa Indonesia	NR
	Wali Kelas X MIPA 2	
Norhalimah, S.Pd Nip. 19920406 201903 2 023 Guru Muda, Penata Muda / III A	Bahasa Indonesia	HAL
	Bahasa dan Sastra Indonesia (LM)	
Jamiatul Intaniah, S.Pd Nip. 19910222 201903 2 019 Guru Muda, Penata Muda / III A	Matematika	JI
	Wali Kelas Xi MIPA 2	
Masrufah, S.Pd Nip. 19911130 201903 2 017 Guru Muda, Penata Muda / III A	Matematika	MS
	Matematika (P)	
	Wali Kelas X MIPA 1	
M. Khairil Husna, S.Th.I Nip. 19910426 201903 1 014 Guru Muda, Penata Muda / III A	Qur'an Hadits	MKH
	Tafsir (PM)	
	Wali Kelas X IPS 1	
Irfan Abdurrahmat, S.Th.I Nip. 19870523 201903 1 013 Guru Muda, Penata Muda / III A	Qur'an Hadits	IA
	Aqidah Akhlaq	
	Ushul Fiqih	
	SKI	
	Tafsir	

Nurul Amirin Budiyono, S.Pd Nip. 19940107 202012 1 010 Guru Muda, Penata Muda / IIIA	B. Arab	NA
	B. Arab (P)	
	B. Inggris	
	Aqidah Akhlaq	
	Sejarah Indonesia	
Nail Imtiaz, S.S Nip. 19920917 202012 1 016 Guru Muda, Penata Muda / IIIA	B. Arab	NIM
	B. Arab (P)	
	Sejarah Indonesia	
	Ushul Fiqih	
Pratiwi Setyaningsih, S.Pd Nip. 19860414 202012 2 006 Guru Muda, Penata Muda / III A	Tafsir	PRA
	Sosiologi	
Fitrianor Aulia, S.Pd Nip. 19951218 202012 2 016 Guru Muda, Penata Muda / III A	B. Inggris	FA
	Seni Budaya	
Muh. Taufiq Rois, S.Or Nip. 19970304 202012 1 006 Guru Muda, Penata Muda / III A	Prakarya	MT
	Penjaskes	
Rima Puspita, S.Pd Nip. 19930420 202012 2 016 Guru Muda, Penata Muda / III A	Sejarah Indonesia	RP
	Bimbingan Penyuluhan & Konseling	
Abdul Jabbar Muluk	Bimbingan Penyuluhan dan Konseling	JB
	Sosiologi	
Dra. Hj. Siti Murni	Geografi	SM
Purwanto, S S	Bahasa & Sastra Indonesia	PR
	Bimbingan Penyuluhan Dan Konseling	
	Wali Kelas Xii Agama 1	
Zainal Effendi, S.Pd.I	Tafsir	ZE
Kusyadi, S.Pd	B. Inggris	KS
	Wali Kelas Xi MIPA 3	
Ahmad Zaki Yamani, S.Pd.I	Hadits	ZY
	Bahasa Arab	
	Wali Kelas Xii Agama 2	
Asluhiroh, S.Pd.I	Akhlaq	AH
	Ilmu Kalam	
	Wali Kelas Xi Agama 2	
M. Zainuddin, S.Pd.I	Aqidah Akhlaq	MZ

Nida Hayati, M.Pd	Biologi	NH
	Fisika	
	Wali Kelas Xii Mipa 2	
Hermansyah, S.Pd	Penjasorkes	HR
	Wali Kelas X Mipa 3	
Muhammad Riza, S.Pd	Pendidikan Kewarganegaraan	MR
Masmuliani, S.Pd.I	Ushul Fiqih (Lm)	ANI
	Sejarah Indonesia	
Mahmudah, S.Pd.I	Seni Budaya & Keterampilan	MH
	Aqidah Akhlaq	
	Akhlaq (Lm)	
Dewi Sukmawati, S.Pd	Sosiologi	SUKMA
	Sejarah Indonesia	
	Wali Kelas Xi Ips 2	
Nur Hikmah, S.Pd.I	Sejarah Kebudayaan Islam	HIK
Lukman Hakim, M.Pd	Sejarah Indonesia	LUK
	Prakarya	
Zaini Fadli Hidayatullah, S.Pd, MM	Fisika	ZF
M. Alim Ahya Al-Baqir, S.Pd	Ushul Fiqih	BQR
	Hadits	
Imam Gazali Rahman, S.Pd	Penjasorkes	GZ
Hafiz Anshari, S.Pd	Fiqih	HFZ
	Ushul Fiqih (LM)	
Munawarah, S.Pd.I	Fiqih	MUN
Mariatul Kiptiah, S.Pd.I	Akhlaq	MK
Muhammad Riduan, S.Pd.I	Ushul Fiqih	DN
Muhammad Iqbal Maulana, S.Pd	Akhlaq	BAL
Adhitiya Arif Syarbani, S.Pd	Ushul Fiqih	DIT
	Aqidah Akhlaq	
Nour Ilmiah, S.Pd	B. Inggris	NI
Rabiyatul Hizaziah, S.Pd	Matematika	RBT
	Matematika (P)	
Fathul Jannah, S.Pd.I	Akhlaq (LM)	FJ

6. Keadaan Tata Usaha/ Karyawan/ Pesuruh

Tabel 4.3 Keadaan Tata Usaha MAN Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Jabatan	PT/PNS	PTT/ Honorar	Jumlah
1.	Kepala TU	1	-	1
2.	Staf TU	1	3	4
3.	Satpam	-	1	1
4.	Juru Kunci / Jaga Malam	-	-	-
5.	Cleaning Servis	-	-	-
6.	Pengelola perpustakaan	-	2	2
7.	Pengelola Lab Komputer	-	1	1
8.	Pengelola Lab IPA	-	-	-
9.	Pengelola UKS/PMDK	-	1	1
10.	Pengelola Koperasi	-	-	-
11.	Pesuruh	-	-	-
12.	Kebersihan	-	2	2
13.	Pengelola Kantin Sekolah	-	-	-

7. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN Kotabaru

Keadaan sarana / prasarana pada MAN Kotabaru dirasakan masih banyak kekurangan, terutama dalam memenuhi standar Nasional Pendidikan sebagaimana peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 19 Tahun 2007, yaitu :

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana MAN Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

NO	Sarana Prasarana	Jumlah	Luas	Kondisi			Fasilitas Penunjang		Ket
				B	R.R	R	L	K	

1.	Ruang kelas	21	1.512 M2	V	-	-	V	-	
2.	Ruang Perpustakaan	1	72 M2	V	-	-	V	-	
3.	Ruang LAB IPA	1	72 M2	-	V	-	-	V	
4.	Ruang LAB Fisika	-		-	-	-	-	V	
5.	Ruang LAB Kimia	-		-	-	-	-	V	
6.	Ruang LAB Komputer	1	72 M2	V	-	-	-	V	
7.	Ruang LAB Bahasa	-	-	-	-	-	-	-	
8.	Ruang Kepala Madrasah	1	12 M2	V	-	-	V	-	
9.	Ruang Guru	1	120 M2	V	-	-	V	-	
10.	Ruang TU	1	96 M2	V	-	-	V	-	
11.	Tempat Ibadah	1	200 M2	V	-	-	V	-	
12.	Ruang BP	1	48 M2	V	-	-	V	-	
13.	Ruang UKS/PMR	1	48 M2	V	-	-	V	-	
14.	Ruang OSIS	1	26 M	V	-	-	V	-	
15.	Ruang Serbaguna	1	144 M2	V	-	-	-	V	
16.	Ruang Pramuka/PK2S	1	12 M2	V	-	-	V	-	
17.	Gudang	1	12 M	V	-	-	-	V	
18.	WC	Pa 7 Pi 12	76 M2	V	-	-	-	V	
20.	Lapangan Volly	1	220 M2	V	-	-	-	V	
21.	Lapangan Basket	1	390 M2	-	V	-	-	V	
22.	Lapangan Tenis Meja	2		-	-	-	-	-	
23.	Lapangan Takraw	-		-	-	-	-	-	
24.	Lapangan Badminton	-		-	-	-	-	-	
25.	Lapangan Upacara	1	780 M2	V	-	-	-	V	
26.	Tempat Parkir	3	141 M2	V	-	-	-	V	
27.	Media Pembelajaran	5		V	-	-	-	-	
28.	Tanah	10.820							

29.	Ruang keterampilan	1	72 M	V	-	-	-	V	Memkai Ruang Kelas
30.	Pagar Sekolah	1	60 M	-	-	-	-	V	
31.	Kantin	1	48 M	V	-	-	-	-	
32.	Ruang Pajang Piala	1	16 M	V	-	-	-	-	
33.	Ruang Adiwiyata	1	16 M	V					
34.	Pentas Seni	1	48 M	V					
35.	Palidangan	1							

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa siswa di MAN KOTABARU di KABUPATEN KOTABARU sebanyak 763 orang.

Dari siswa telah diambil 50 orang sebagai sample, berdasarkan pertimbangan dari masing-masing kelas. Pertimbangan sample yang diambil dalam penelitian itu dapat dilihat pada penelitian berikut ini.

Dalam penelitian ini mengambil sample siswa kelas X sampai dengan kelas XI. Adapun jumlah siswa yang dijadikan penulis sample adalah sebagai berikut :

Kelas X berjumlah 26 siswa, terdiri 10 siswa laki-laki dan 16 siswi perempuan.

Kelas XI berjumlah 24 siswa, terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 16 siswi perempuan.

Tabel 4.5 Sampel Siswa yang Bermasalah yang Diteliti di MAN Kotabaru Tahun Ajaran 2020/2021

No	Nama Responden	Laki-laki	Perempuan	Kelas
1	Fikry Husaini	L		X AGAMA 1
2	Muhammad Juanata Saputra	L		X AGAMA 1
3	Mulpina		P	X AGAMA 1
4	Susiana		P	X AGAMA 1
5	Risman Anshary	L		X AGAMA 1
6	Amanda Puspita Ayu		P	X AGAMA 1
7	Novita		P	X AGAMA 1
8	Muhammad Akram	L		X AGAMA 1
9	Yildzid Rabiatul Adawiyah		P	X AGAMA 1
10	Raudhatul Hikmah		P	X AGAMA 1
11	M. Ali Fada	L		X AGAMA 1
12	Agustina Wiriani		P	X AGAMA 1
13	Azyan Al Habsyi	L		X AGAMA 1
14	Nur Saprilia Putri		P	X AGAMA 1
15	Raudhatul Jannah		P	X AGAMA 1
16	Fitri		P	X AGAMA 1
17	Dimas Septiawan	L		X AGAMA 1
18	Muhammad Edo	L		X AGAMA 1
19	Muhammad Rizki Pratama	L		X AGAMA 1
20	Rizal Saputra	L		X AGAMA 1

21	Wanda Amalia		P	X AGAMA 1
22	Eka Aprianti		P	X AGAMA 1
23	Hapsah		P	X AGAMA 1
24	Ely Sapitri		P	X AGAMA 1
25	Intan Vitaloka		P	X AGAMA 1
26	Novia Anggraini		P	X AGAMA 1
27	Hairun Nisa		P	XI AGAMA 1
28	Rini Ramadani		P	XI AGAMA 1
29	M. Yamani Ghani	L		XI AGAMA 1
30	Nurazizah		P	XI AGAMA 1
31	Alfina Sawitri		P	XI AGAMA 1
32	Aditya Putra	L		XI AGAMA 1
33	M. Reysar Akbar	L		XI AGAMA 1
34	Syahib Ridha	L		XI AGAMA 1
35	Syifa Nur Syablia		P	XI AGAMA 1
36	Nur Kamila		P	XI AGAMA 1
37	M. Abdul Halim	L		XI AGAMA 1
38	Abdul Karim	L		XI AGAMA 1
39	Ahmad Fauji	L		XI AGAMA 1
40	Sulaiman	L		XI AGAMA 1
41	Nor Afni		P	XI AGAMA 1
42	Siti Hairiyah		P	XI AGAMA 1

43	Mardatillah		P	XI AGAMA 1
44	Nor Aini		P	XI AGAMA 1
45	Ayudiana		P	XI AGAMA 1
46	Dina Khairina		P	XI AGAMA 1
47	Eka Gusmirijni		P	XI AGAMA 1
48	Fitria Novianoor		P	XI AGAMA 1
49	Laila Nur Dzakiroh		P	XI AGAMA 1
50	Lulu Fauziah		P	XI AGAMA 1

B. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, penulis mengadakan observasi dan wawancara langsung kepada subjek yang sudah ditentukan serta didukung oleh documenter maka dapatlah dikumpulkan data mengenai masalah Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa Siswi Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru di Kabupaten Kotabaru. Untuk lebih jelas dan terarahnya data tersebut, maka disajikan menurut masalah pokok yang dieliti. Adapun latar belakang pendidikan ibu Rima Puspita, S.Pd. yang sebagai guru Bimbingan dan Konseling apakah sudah mempunyai untuk menjadi seorang Konselor.

Ibu Rima Puspita menerangkan:

Ibu adalah seorang lulusan Universitas Islam Kalimantan atau yang dikenal dengan UNISKA jurusan bimbingan konseling, dan sudah mempunyai SK tugas. Ibu mulai mengajar di MAN bulan Januari 2021,

awal mula ibu melakukan tugas di MAN yang ibu persiapkan adalah Sarana dan Prasarana Prorgam BK.¹ (wawancara 13 September 2021)

Kegiatan siswa dalam pelayanan BK menurut ibu Rima Puspita dalam pengalamannya di MAN beliau mengatakan:

Ada yang datang sendiri ke ruang BK dan ada yang dipanggil dikarenakan memang disuruh wali kelasnya, karna BK di ibaratkan sebagai ruang kerahasiaan, jadi sebagai guru BK saya tidak pernah menanyakan identitas siswa, senyaman siswa ingin memperkenalkan diri atau tidaknya. Dan lagi guru BK harus memiliki data siswa agar memudahkan untuk bimbingan dan konseling dilakukan.²

Pada bagian ini, analisa berdasarkan data yang telah diperoleh selama dilaksanakan penelitian lapangan. Masing-masing pertanyaan dalam angket dari setiap pertanyaan. Maka data yang diperoleh ditebusasikan dan kemudian dianalisa dengan menggunakan prosentase ataupun data yang dianalisis terdiri dari dua masalah, yakni peranan bimbingan dan konseling dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

1. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa Siswi Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru

Tabel 4.6. Tanggapan siswa terhadap kesulitan belajar dan penyesuaian diri di MAN Kotabaru.

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Ya, sering	10	20
	b. Kadang-kadang	23	46
	c. Tidak Pernah	17	34
Total		50	100%

¹ Ibu Rima Puspita, *Guru Bimbingan Konseling*, wawancara pada 13 September 2021

² *Ibid.*

Dari data diatas menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan sering mengalami kesulitan belajar dan penyesuaian diri di sekolah sebanyak 20% dan yang menyatakan kadang-kadang ada sebanyak 46% dan yang mengatakan tidak pernah ada sebanyak 34%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa. Kesulitan belajar yang dialami siswa dan penyesuaian diri di MAN Kotabaru termasuk dalam kategori rendah.

Tabel 4.7. Tanggapan siswa yang mengalami kesulitan belajar dan berkonsultasi ketempat pelayanan bimbingan dan konseling/kesiswaan.

No	Alternative Jawaban	F	%
2	a. Ya, sering	15	30
	b. Kadang-kadang	13	26
	c. Tidak Pernah	22	44
Total		50	100%

Dari data diatas menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan sering berkonsultasi dalam kesulitan belajar di sekolah sebanyak 30%, dan yang menyatakan kadang-kadang ada sebanyak 26% dan yang mengatakan tidak pernah ada sebanyak 44%

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa. Yang sering berkonsultasi dalam kesulitan belajar di sekolah termasuk dalam kategori rendah.

Tabel 4.8. Siswa yang Mendatangi Tempat Bimbingan Konseling dan Mendapat Layanan yang Baik.

No	Alternative Jawaban	F	%
3	a. Ya, sering	29	58
	b. Kadang-kadang	8	16
	c. Tidak Pernah	13	26
Total		50	100%

Dari data diatas menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan sering mendatangi tempat bimbingan konseling dan mendapatkan layanan yang baik di sekolah sebanyak 58% dan yang mengatakan kadang-kadang ada sebanyak 16% dan yang mengatakan tidak pernah ada sebanyak 26%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang sering mendatangi tempat bimbingan dan konseling di sekolah termasuk dalam kategori sedang.

Tabel 4.9. Tanggapan Siswa yang Puas Dengan Layanan Bimbingan Konseling.

No	Alternative Jawaban	F	%
4	a. Ya, sering	30	60
	b. Kadang-kadang	11	22
	c. Tidak Pernah	9	18
Total		50	100%

Dari data diatas menunjukkan bahwa siswa yang mengatakan puas dalam layanan bimbingan konseling di sekolah sebanyak 60% dan yang menyatakan kadang-kadang ada sebanyak 22% dan yang mengatakan tidak pernah ada sebanyak 18%

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kepuasan siswa dalam layanan bimbingan konseling di sekolah termasuk dalam kategori sedang.

Tabel 4.10. Kesadaran Siswa dalam Melaksanakan Saran atau Bimbingan yang Diberikan Oleh Pembimbing Dan Konseling.

No	Alternative Jawaban	F	%
5	a. Ya, sering	33	66
	b. Kadang-kadang	9	18
	c. Tidak Pernah	8	16
Total		50	100%

Dari data diatas menunjukkan bahwa siswa yang melaksanakan saran atau bimbingan yang diberikan oleh pembimbing dan konseling dengan kesadaran nya sendiri ada sebanyak 66% dan yang menyatakan kadang-kadang 18% dan yang mengatakan tidak pernah ada sebanyak 16%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang melaksanakan saran atau bimbingan yang diberikan oleh pembimbing dan konseling dengan kesadaran nya sendiri termasuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4.11. Siswa yang Bersikap Baik Terhadap Konseler saat Konsultasi Mendapat Pelayanan Bimbingan dan Konseling.

No	Alternative Jawaban	F	%
6	a. Ya, sering	33	66
	b. Kadang-kadang	8	16
	c. Tidak Pernah	9	18
Total		50	100

Dari data diatas menunjukkan bahwa siswa yang bersikap baik terhadap konseler saat konsultasi mendapat pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah sebanyak 66% dan yang menyatakan kadang-kadang ada sebanyak 16% dan yang mengatakan tidak pernah ada sebanyak 18%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang bersikap baik terhadap konseler saat konsultasi mendapat pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah termasuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4.12. Tanggapan Siswa dalam Pelayanan Bimbingan Konseling Itu Bermanfaat.

No	Alternative Jawaban	F	%
7	a. Ya, sering	34	68
	b. Kadang-kadang	9	18
	c. Tidak Pernah	7	14
Total		50	100%

Dari data diatas menunjukkan bahwa siswa yang merasakan manfaat dalam pelayanan bimbingan dan konseling adalah sebanyak 68% dan yang menyatakan kadang-kadang 18% dan yang mengatakan tidak pernah ada sebanyak 14%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang merasakan manfaat dalam pelayanan bimbingan dan konseling termasuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4.13. Siswa yang Mempunyai Masalah di Sekolah dan di Panggil Guru Bimbingan dan Konseling

NO	Alternative Jawaban	F	%
8	a. Ya, sering	22	44
	b. Kadang-kadang	14	28
	c. Tidak Pernah	14	28
Total		50	100%

Dari data diatas menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai masalah di Sekolah dan di Panggil Guru Bimbingan dan Konseling ada sebanyak 44% dan yang menyatakan kadang-kadang ada sebanyak 28% setara dengan yang mengatakan tidak pernah ada 28%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang mempunyai masalah di Sekolah dan di Panggil Guru Bimbingan dan Konseling termasuk dalam kategori sedang.

Tabel 4.14. Tanggapan Siswa terhadap Guru yang Memberikan Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Dengan Baik Dan Ramah.

No	Alternative Jawaban	F	%
9	a. Ya, sering	38	76
	b. Kadang-kadang	0	0
	c. Tidak Pernah	12	24
Total		50	100%

Dari data diatas menunjukkan bahwa tanggapan siswa terhadap guru yang memberikan pelayanan bimbingan dan konseling dengan baik dan ramah di sekolah ada sebanyak 76% dan yang menyatakan kadang-kadang ada sebanyak 0% dan yang mengatakan tidak pernah ada sebanyak 24%

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tanggapan siswa terhadap guru yang memberikan pelayanan bimbingan dan konseling dengan baik dan ramah di sekolah termasuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4.15. Guru Memberikan Bimbingan dan Konseling dengan Metode yang Bervariasi.

No	Alternative Jawaban	F	%
10	a. Ya, sering	18	36
	b. Kadang-kadang	22	44
	c. Tidak Pernah	10	20
Total		50	100%

Dari data diatas menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan bimbingan dan konseling dengan metode yang bervariasi ada sebanyak 36%, dan yang menyatakan kadang-kadang ada sebanyak 44% dan yang tidak pernah ada sebanyak 20%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang mendapatkan bimbingan dan konseling dengan metode yang bervariasi termasuk dalam kategori rendah.

Tabel 4.16. Siswa yang diperhatikan Oleh Orang Tua Jika Mempunyai Masalah.

No	Alternative Jawaban	F	%
11	a. Ya, sering	29	58
	b. Kadang-kadang	17	34
	c. Tidak Pernah	4	8
Total		50	100%

Dari data diatas menunjukkan bahwa siswa yang diperhatikan Oleh Orang Tua Jika Mempunyai Masalah di sekolah sebanyak 58% dan yang menyatakan kadang-kadang ada sebanyak 34% dan yang mengatakan tidak pernah ada sebanyak 8%

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang diperhatikan Oleh Orang Tua Jika Mempunyai Masalah di sekolah termasuk dalam kategori sedang.

Tabel 4.17. Siswa yang Dianjurkan Untuk Konsultasi apabila Mengalami Kesulitan atau Masalah bagian Bimbingan dan Konseling.

No	Alternative Jawaban	F	%
12	a. Ya, sering	20	40
	b. Kadang-kadang	11	22
	c. Tidak Pernah	19	38
Total		50	100%

Dari data diatas menunjukkan bahwa siswa yang dianjurkan untuk konsultasi apabila mengalami keulitan atau masalah bagian bimbingan dan konseling di sekolah sebanyak 40% dan yang menyatakan kadang-kadang ada sebanyak 22% dan yang mengatakan tidak pernah ada sebanyak 38%

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang dianjurkan untuk konsultasi apabila mengalami keulitan atau masalah bagian bimbingan dan konseling di sekolah termasuk dalam kategori rendah.

Tabel 4.18. Siswa yang Pernah Mendapat Teguran dari Orang Tua/Wali, jika Mendapat Nilai Kurang Baik untuk Mencari Solusi.

No	Alternative Jawaban	F	%
13	a. Ya, sering	23	46
	b. Kadang-kadang	12	24
	c. Tidak Pernah	16	32
Total		50	100%

Dari data diatas menunjukkan bahwa siswa yang pernah mendapat teguran dari orang tua/wali, jika mendapat nilai kurang baik untuk mencari solusi sebanyak 46% dan yang menyatakan kadang-kadang ada sebanyak 24% dan yang mengatakan tidak pernah ada sebanyak 32%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang pernah mendapat teguran dari orang tua/wali, jika mendapat nilai kurang baik untuk mencari solusi termasuk dalam kategori sedang.

Tabel 4.19. Siswa yang Diperhatikan oleh Guru saat Siswa Memiliki Masalah.

No	Alternative Jawaban	F	%
14	a. Ya, sering	22	44
	b. Kadang-kadang	13	26
	c. Tidak Pernah	15	30
Total		50	100%

Dari data di atas menunjukkan bahwa siswa yang diperhatikan oleh guru saat siswa memiliki masalah sebanyak 44% dan yang menyatakan kadang-kadang ada sebanyak 26% dan yang mengatakan tidak pernah ada sebanyak 30%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang diperhatikan oleh guru saat siswa memiliki masalah termasuk dalam kategori sedang.

Tabel 4.20. Siswa yang Sering Tidak Disiplin Dalam Belajar.

No	Alternative Jawaban	F	%
15	a. Ya, sering	8	16
	b. Kadang-kadang	22	44
	c. Tidak Pernah	20	40
Total		50	100%

Dari data diatas menunjukkan bahwa siswa yang sering tidak disiplin dalam belajar sebanyak 16% dan yang menyatakan kadang-kadang ada sebanyak 44% dan yang mengatakan tidak pernah ada sebanyak 40%

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang sering tidak disiplin dalam belajar termasuk dalam kategori sedang.

Tabel 4.21. Siswa yang Diberikan Nasehat Untuk Bersikap Mandiri.

No	Alternative Jawaban	F	%
16	a. Ya, sering	31	62
	b. Kadang-kadang	9	18
	c. Tidak Pernah	10	20
Total		50	100%

Dari data di atas menunjukkan bahwa siswa yang diberikan nasehat untuk bersikap mandiri sebanyak 62% dan yang menyatakan kadang-kadang ada sebanyak 18% dan yang mengatakan tidak pernah ada sebanyak 20%

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang diberikan nasehat untuk bersikap mandiri termasuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4.22. Siswa yang Diberikan Teguran jika Kurang Sopan atau Berperilaku Kurang Baik.

No	Alternative Jawaban	F	%
17	a. Ya, sering	31	62
	b. Kadang-kadang	9	18
	c. Tidak Pernah	10	20
Total		50	100%

Dari data di atas menunjukkan bahwa siswa yang Diberikan Teguran jika Kurang Sopan atau Berperilaku Kurang Baik sebanyak 62% dan yang menyatakan kadang-kadang ada sebanyak 18% dan yang mengatakan tidak pernah ada sebanyak 20%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang Diberikan Teguran jika Kurang Sopan atau Berperilaku Kurang Baik termasuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4.23. Siswa yang Diberikan Teguran atau Bimbingan jika Tidak Melaksanakan Shalat

No	Alternative Jawaban	F	%
18	a. Ya, sering	32	64
	b. Kadang-kadang	8	16
	c. Tidak Pernah	10	20
Total		50	100%

Dari data di atas menunjukkan bahwa siswa yang Diberikan Teguran atau Bimbingan jika Tidak Melaksanakan Shalat sebanyak 64% dan yang menyatakan kadang-kadang ada sebanyak 16% dan yang mengatakan tidak pernah ada sebanyak 20%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang Diberikan Teguran atau Bimbingan jika Tidak Melaksanakan Shalat termasuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4.24. Teman Siswa yang memberikan Perhatian Jika Memiliki Masalah.

No	Alternative Jawaban	F	%
19	a. Ya, sering	20	40
	b. Kadang-kadang	19	38
	c. Tidak Pernah	11	22
R	Total	50	100%

Dari data di atas menunjukkan bahwa Teman Siswa yang memberikan Perhatian Jika Memiliki Masalah sebanyak 40% dan yang menyatakan kadang-kadang ada sebanyak 38% dan yang mengatakan tidak pernah ada sebanyak 22%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Teman Siswa yang memberikan Perhatian Jika Memiliki Masalah termasuk dalam kategori rendah.

Tabel 4.25. Guru Menganjurkan Agar Masalah Siswa Diselesaikan Oleh Bagian Bimbingan Dan Konseling/Kesiswaan.

No	Alternative Jawaban	F	%
20	a. Ya, sering	19	38
	b. Kadang-kadang	9	18
	c. Tidak Pernah	22	44
Total		50	100%

Dari data di atas menunjukkan bahwa Guru Menganjurkan Agar Masalah Siswa Diselesaikan Oleh Bagian Bimbingan Dan Konseling/Kesiswaan sebanyak 38% dan yang menyatakan kadang-kadang ada sebanyak 16% dan yang mengatakan tidak pernah ada sebanyak 44%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Guru Menganjurkan Agar Masalah Siswa Diselesaikan Oleh Bagian Bimbingan Dan Konseling/Kesiswaan termasuk dalam kategori rendah.

Tabel 4.26. Teman Siswa Juga Menganjurkan agar Masalah Diselesaikan Oleh Bagian Bimbingan Dan Konseling/Kesiswaan.

No	Alternative Jawaban	F	%
21	a. Ya, sering	17	34
	b. Kadang-kadang	12	24
	c. Tidak Pernah	20	40
Total		50	100%

Dari data di atas menunjukkan bahwa Teman Siswa Juga Mengajukan agar Masalah Diselesaikan Oleh Bagian Bimbingan Dan Konseling/Kesiswaan sebanyak 34% dan yang menyatakan kadang-kadang ada sebanyak 24% dan yang mengatakan tidak pernah ada sebanyak 40%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Teman Siswa yang memberikan Perhatian Jika Memiliki Masalah termasuk dalam kategori rendah.

Tabel 4.27. Tanggapan Siswa tentang Lingkungan Sekolah Mendukung Kegiatan Pembelajaran.

No	Alternative Jawaban	F	%
22	a. Ya, sering	48	96
	b. Kadang-kadang	1	2
	c. Tidak Pernah	1	2
Total		50	100%

Dari data di atas menunjukkan bahwa Tanggapan Siswa tentang Lingkungan Sekolah Mendukung Kegiatan Pembelajaran sebanyak 96% dan yang menyatakan kadang-kadang ada sebanyak 2% dan yang mengatakan tidak pernah ada sebanyak 2%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Tanggapan Siswa tentang Lingkungan Sekolah Mendukung Kegiatan Pembelajaran termasuk dalam kategori tinggi sekali.

Tabel 4.28. Siswa yang Merasa Kesulitan Untuk Penyesuaian Dengan Lingkungan.

No	Alternative Jawaban	F	%
23	a. Ya, sering	11	22
	b. Kadang-kadang	20	40
	c. Tidak Pernah	19	38
Total		50	100%

Dari data di atas menunjukkan bahwa Siswa yang Merasa Kesulitan Untuk Penyesuaian Dengan Lingkungan sebanyak 22% dan yang menyatakan kadang-kadang ada sebanyak 40% dan yang mengatakan tidak pernah ada sebanyak 38%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Siswa yang Merasa Kesulitan Untuk Penyesuaian Dengan Lingkungan termasuk dalam kategori rendah.

Tabel 4.29. Siswa yang Merasa Kesulitan untuk Penyesuaian Dengan Lingkungan Pernah Mengonsultasikan Ke Bagian Bimbingan Dan Konseling/Kesiswaan.

No	Alternative Jawaban	F	%
24	a. Ya, sering	10	20
	b. Kadang-kadang	19	38
	c. Tidak Pernah	21	42
Total		50	100%

Dari data di atas menunjukkan bahwa Siswa yang Merasa Kesulitan untuk Penyesuaian Dengan Lingkungan Pernah mengonsultasikan Ke

Bagian Bimbingan Dan Konseling/Kesiswaan sebanyak 20% dan yang menyatakan kadang-kadang ada sebanyak 36% dan yang mengatakan tidak pernah ada sebanyak 42%.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Siswa yang Merasa Kesulitan untuk Penyesuaian Dengan Lingkungan Pernah mengonsultasikan Ke Bagian Bimbingan Dan Konseling/Kesiswaan termasuk dalam kategori rendah sekali.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi siswa siswi madrasah aliyah negeri kotabaru.

a. Guru

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh data, bahwa tenaga bimbingan dan konseling di MAN Kotabaru ditinjau dari segi pengalamannya sebagai guru di MAN baru mencapai 9 bulan dari bulan januari sampai September, jadi guru BK ini termasuk guru BK yang baru dan belum mengetahui keseluruhan data yang ada. Dengan demikian faktor guru yang baru dan masih menyesuaikan diri di MAN mempengaruhi pelaksanaan BP dan mengatasi kesulitan belajar siswa.

b. Lingkungan

Ibu Rima Puspita, S.Pd Mengatakan :

“Pengaruh lingkungan jauh lebih besar daripada yang lain. Karna banyak berinteraksi dengan sekiratnya seperti bergaul dengan

teman sebayanya, dengan keluarganya dan sebagainya. Hal ini merupakan faktor adanya masalah dalam belajar anak.”³

Dapat disimpulkan bahwa lingkungan juga merupakan salah satu faktor terjadinya masalah belajar anak didik di sekolah maupun di luar sekolah yang patut diselesaikan oleh guru bimbingan dan konseling.

C. Analisis Data

1. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru

Siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam pada table 4.6 ada 34% atau dikategorikan rendah, Siswa yang mengalami kesulitan dan berkonsultasi pada table 4.7 ada 30% atau dikategorikan rendah, Siswa yang mendapat bimbingan yang baik pada table 4.8 ada 58% atau dikategorikan sedang, siswa yang puas dalam bimbingan konseling pada table 4.9 ada 60% atau dikategorikan sedang, Pelaksanaan saran atau bimbingan yang diberikan guru BK pada table 4.10 ada 66% atau dikategorikan tinggi, Siswa yang bersikap baik terhadap konselor saat pelayanan pada table 4.11 ada 66% atau dikategorikan tinggi, Siswa yang merasakan manfaat dari bimbingan konseling pada table 4.12 ada 68% atau dikategorikan tinggi, Siswa yang dipanggil ketika memiliki masalah pada table 4.13 ada 44% atau

³ *Ibid.*

dikategorikan sedang, Siswa yang diberikan layanan bimbingan konseling yang baik dan ramah oleh guru BK pada table 4.14 ada 76% atau dikategorikan tinggi, Pemberian bimbingan konseling dengan metode yang bervariasi pada table 4.15 ada 36% atau dikategorikan rendah, Siswa yang diperhatikan oleh orang tua jika ada masalah pada table 4.16 ada 58% atau dikategorikan sedang, Siswa yang dianjurkan konsultasi apabila mempunyai kesulitan belajar pada table 4.17 ada 40% atau dikategorikan rendah, Siswa yang mendapatkan teguran pada table 4.18 ada 46% atau dikategorikan sedang, Siswa yang diperhatikan guru saat memiliki masalah pada table 4.19 ada 44% atau dikategorikan sedang, Siswa yang sering tidak disiplin dalam belajar pada table 4.20 ada 44% atau dikategorikan sedang, Siswa yang diberikan nasehat untuk bersikap mandiri pada table 4.21 ada 62% atau dikategorikan tinggi, Siswa yang diberikan teguran jika berperilaku kurang baik pada table 4.22 ada 62% atau dikategorikan tinggi, Siswa yang diberikan teguran jika tidak melaksanakan shalat pada table 4.23 ada 64% atau dikategorikan tinggi, Teman yang memberikan perhatian jika memiliki masalah pada table 4.24 ada 40% atau dikategorikan rendah, Guru yang sosialisasi kepada anak pada table 4.25 ada 38% atau dikategorikan rendah, Teman yang menganjurkan agar masalah diselesaikan oleh guru bimbingan konseling pada table 4.26 ada 34% atau dikategorikan rendah, Lingkungan yang mendukung kegiatan pembelajaran pada table 4.27

ada 96% atau dikategorikan tinggi sekali, Siswa yang kesulitan menyesuaikan diri dengan lingkungan pada table 4.28 ada 38% atau dikategorikan rendah, Permasalahan yang pernah dikonsultasikan ke bimbingan konseling pada table 4.29 ada 20% atau dikategorikan rendah sekali.

Jadi Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru dapat dilihat pada table berikut ini :

Table. 4.30. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru

NO	Tentang	Table	Presentasi
1	Siswa yang mengalami kesulitan belajar	4.6	34
2	Siswa yang mengalami kesulitan dan berkonsultasi	4.7	30
3	Siswa yang mendapat bimbingan yang baik	4.8	58
4	siswa yang puas dalam bimbingan konseling	4.9	60
5	Pelaksanaan saran atau bimbingan yang diberikan guru BK	4.10	66
6	Siswa yang bersikap baik terhadap konselor saat pelayanan	4.11	66
7	Siswa yang merasakan manfaat dari bimbingan konseling	4.12	68
8	Siswa yang dipanggil ketika memiliki masalah	4.13	44
9	Siswa yang diberikan layanan bimbingan konseling yang baik dan ramah oleh guru BK	4.14	76
10	Pemberian bimbingan konseling dengan metode yang bervariasi	4.15	36
11	Siswa yang diperhatikan oleh orang tua jika ada masalah	4.16	58

12	Siswa yang dianjurkan konsultasi apabila mempunyai kesulitan belajar	4.17	40
13	Siswa yang mendapatkan teguran pada	4.18	46
14	Siswa yang diperhatikan guru saat memiliki masalah	4.19	44
15	Siswa yang sering tidak disiplin dalam belajar	4.20	44
16	Siswa yang diberikan nasehat untuk bersikap mandiri	4.21	62
17	Siswa yang diberikan teguran jika berperilaku kurang baik	4.22	62
18	Siswa yang diberikan teguran jika tidak melaksanakan shalat	4.23	64
19	Teman yang memberikan perhatian jika memiliki masalah	4.24	40
20	Guru yang sosialisasi kepada anak	4.25	38
21	Teman yang menganjurkan agar masalah diselesaikan oleh guru bimbingan konseling	4.26	34
22	Lingkungan yang mendukung kegiatan pembelajaran	4.27	96
23	Siswa yang kesulitan menyesuaikan diri dengan lingkungan	4.28	38
24	Permasalahan yang pernah dikonsultasikan ke bimbingan konseling	4.29	20
Jumlah		51 %	

$$\text{Kriteria Bimbingan} = \frac{\text{Jumlah Total Skor Angket}}{\text{Jumlah Sampel}}$$

$$\text{Kriteria Bimbingan} = \frac{1.224}{24}$$

$$\text{Kriteria Bimbingan} = 51$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi siswa-siswi madrasah aliyah negeri kotabaru termasuk dalam kategori sedang atau cukup baik.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling bagi Siswa-Siswi Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru

Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan bimbingan dan konseling bagi siswa-siswi madrasah aliyah negeri kotabaru yaitu Guru yang masih baru dan masih menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar dan juga faktor kedua lingkungan yang sangat berpengaruh besar apalagi sekarang sudah zaman modern dalam kategori sedang.